

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Kausal Komparatif. Sugiyono (2018) Penelitian Perbandingan Kasual tidak bergantung pada hubungan. Sebaliknya, mereka membandingkan dua kelompok untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi hasil dari variabel dependen. Saat menjalankan Penelitian Perbandingan Kausal, tidak ada variabel yang dapat dipengaruhi, dan hubungan sebab-akibat harus dibangun dengan argumen yang persuasif dan logis; jika tidak, itu adalah korelasi. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh lingkungan kerja fisik dan pelatihan terhadap produktivitas karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data Primer

Menurut Suliyanto (2018) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Lion Superindo Lampung.

2. Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018) Data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti dari majalah, buku atau surat kabar.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan bahwa studi Lapangan (*field research*), Studi Lapangan (*field research*) adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala ordinal. Berikut ini tabel skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Lupiyoadi (2015)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan sebanyak 97 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode *non*

probability sampling. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan produksi berjumlah 33 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel independent atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah lingkungan kerja fisik dan pelatihan

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah produktivitas

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Fisik	Menurut Yoyo Sudaryo (2018, p.48) adalah Lingkungan Kerja Fisik semua yang terdapat disekitar tempat kerja, dan yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung, dan juga lingkungan kerja fisik yaitu tempat kerja pegawai melakukan aktifitasnya.	lingkungan kerja fisik dalam arti semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja, akan mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.	1. Penerangan 2. Pewarnaan 3. Kebersihan 4. Pertukaran udara 5. Suara/kebisingan 6. Keamanan Sumber : Yoyo Sudaryo (2018, p.51)	Interval
Pelatihan (X2)	Menurut Yoyo Sudaryo (2018, p.121) Pelatihan merupakan pendidikan jangka pendek yang biasanya lebih fokus pada praktik yang berguna untuk meningkatkan kinerja para karyawan dan untuk mengurangi kesalahan dalam pekerjaan	proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya	1. Jenis Pelatihan 2. Tujuan Pelatihan 3. Materi Pelatihan 4. Metode Pelatihan 5. Kualifikasi Peserta Sumber: Yoyo Sudaryo (2018, p.135)	Interval
Produktivitas Karyawan (Y)	Menurut Edy Sutrisno (2019, p.99) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai.	Hasil kerja yang dicapai karyawan melaksanakan tugasnya	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi Sumber: Edy Sutrisno (2019, p.104)	Interval

Sumber : Data Diolah, 2024

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Lupiyoadi (2015) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan 10 responden dengan bantuan program SPSS 21.

1. Prosedur pengujian :

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka Instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Lupiyoadi (2015) reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach* pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 21.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21, dengan melihat *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
3. Penjelasan kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu lingkungan kerja fisik dan pelatihan yang mempengaruhi variabel dependen yaitu produktivitas, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (produktivitas)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b1, b2, (Koefisien Regresi)

X1 = Variabel independen (lingkungan kerja fisik)

X2 = Variabel independen (pelatihan)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan

Ho: lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan

Ha: lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan

2. Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Karyawan

Ho: pelatihan tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan

Ha: pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Lingkungan kerja fisik Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Karyawan

Ho: lingkungan kerja fisik dan pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan

Ha: lingkungan kerja fisik dan pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.